

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT KAMPUNG MAHUMU II
DI KECAMATAN TAMAKO KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**
*THE USE OF THECNOLOGY INFORMATION AND COMMUNICATION
TO INCREASE WORK PERFORMANCE OF SERVICE VILLAGE MAHUMU II
IN TAMAKO SANGIHE ISLANDS DISTRICT*

Alfrianus Papuas¹⁾, Desmin Tuwohingide¹⁾, Steve Arthur Sehang¹⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi, Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: papuasalfri@yahoo.com

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat dalam usaha mengefektifkan layanan kepada masyarakat sampai pada tingkat Desa. Keberadaan TIK selain dapat meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan dan banyak manfaat lainnya. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pelayanan masyarakat tentu harus melalui proses berkelanjutan dimana selain mempersiapkan infrastruktur TIK juga harus mempersiapkan sumberdaya manusia yang mampu mengoperasikan TIK.. Pada kegiatan pengabdian ini, tim menyediakan infrastuktur TIK berupa 1 unit komputer dan 1 unit layar monitor sebagai media penyampaian informasi. Tim juga melaksanakan kegiatan pelatihan pengoperasian TIK kepada Sekretaris Kampung, Operator Kampung, Anggota PKK dan Kepala-Kepala Lindongan. Selain itu juga, tim melakukan pendampingan selama dua bulan untuk membantu mitra dalam penanganan teknis infrastruktur TIK. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah tersedianya perangkat TIK yang dapat digunakan oleh aparatur desa untuk pelayanan administrasi publik selain itu aparatur desa telah memiliki kemampuan mengoperasikan perangkat TIK.

Kata kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Infrastruktur TIK, Pemanfaatan TIK

Abstract: *The rapid development of information and communication technology (TIK) make efficiency in public services for rural area. TIK does not only upgrade public services, but also it can use for data processing in development planning, making decision letter and others. Utilization of information and communication technology for public service should be through TIK infrastructure and human resources who can operate it. In this community services, the team gives facilities like; one unit personal computer and monitor as information equipment. Than, team gives TIK workshop for village secretary, village operator, member of village empowering woman, and coordinators of village. And than, team has accompanied them to operate and fix for technical handling of TIK for two month. As the result, there are available TIK equipment for service public document and employees who have competence in TIK.*

Keyword: *Information and communication technology, infrastructure of TIK, utilization*

PENDAHULUAN

Menurut UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut UU tersebut juga menjelaskan bahwa, pembangunan desa dalam hal ini, mencakup empat bidang pembangunan yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa,

pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan desa yang difokuskan pada keempat lingkup pembangunan tersebut hendak menegaskan esensi dari UU desa yakni memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa untuk tidak hanya dijadikan objek pembangunan tetapi lebih mandiri menjadi objek sekaligus subjek

pembangunan. Pembangunan desa tersebut dapat ditopang oleh sistem informasi dan konsep e-Government menjadi pertimbangan utama bagi organisasi sektor publik (pemerintah desa) yang melakukan perencanaan sistem informasi dalam rangka menyediakan input penting dan memudahkan dalam proses penyusunan perencanaan dan pemantauan dan evaluasi hasil pembangunan.

Dukungan TIK yang diterapkan pada pemerintah desa akan mendorong data tunggal yang dengan mudah diupdate oleh aparatur desa dengan mengedepankan kesederhanaan operasional sehingga terjadi satu kesatuan data baik di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten. Sistem informasi desa juga diatur dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang desa di bagian ketiga Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan Pasal 86. Isinya antara lain bahwa Sistem informasi Desa meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Sistem informasi tersebut meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Pedesaan, dikelola oleh pemerintah dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.

Menurut Fathoni (2010), pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di daerah pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di pedesaan secara signifikan. Teknologi informasi dan komunikasi memang tidak dapat memperbaiki pembangunan yang gagal, tetapi TIK dapat membuat pembangunan yang berhasil menjadi lebih baik,

Di satu sisi, para perangkat Desa menjadi bagian dari birokrasi negara yang mempunyai daftar tugas kenegaraan, yakni menjalankan birokratisasi di level Desa, melaksanakan program-program pembangunan, memberikan pelayanan administratif

kepada masyarakat. Tugas penting pemerintah Desa adalah memberi pelayanan administratif (surat-menyurat) kepada warga. Namun penerapan atau implementasi pelayanan administratif yang berbasis TIK masih memiliki beberapa kendala, diantaranya belum tersedianya infrastruktur yang menunjang dan minimnya pengetahuan aparatur desa dalam mengoperasikan perangkat TIK (Kurniawati, 2017). Permasalahan tersebut juga ditemui oleh tim pada saat melakukan pengumpulan data di Kampung Mahumu II.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tim melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) berupa Penyediaan perangkat TIK, melakukan pelatihan penggunaan dan pengoperasian perangkat TIK dan melakukan monitoring penggunaan perangkat TIK dengan harapan melalui kegiatan ini, selain tersedianya perangkat TIK di Kampung Mahumu II, aparatur desa juga memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan perangkat TIK dan aplikasi perkantoran sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan administratif.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mencapai target luaran yang diinginkan, alur pelaksanaan kegiatan PKM di Kampung Mahumu II Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe dijelaskan pada Gambar 1.

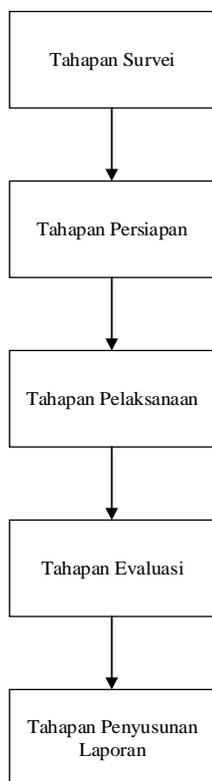
1. Tahapan Survey dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan penentuan lokasi kegiatan PKMS, Melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra dalam pelayanan pelayanan publik dan melakukan kajian kebutuhan awal.

2. Tahapan Persiapan

Selanjutnya tim melakukan persiapan meliputi Pengadaan perangkatan TIK, penyusunan materi

pelatihan, melakukan rapat kerja tim, briefing anggota tim serta koordinasi dengan mitra.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, tim bersama mitra melaksanakan kegiatan bersama. Tim memberikan dan melakukan instalasi perangkat TIK bersama dengan masyarakat Kampung Mahumu II, Tim memberikan pelatihan tentang penggunaan monitor informasi kepada staf di Balai kampung mahumu II, Tim juga memberikan pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran Microsoft word selain itu tim melakukan bimbingan teknis penggunaan internet (Gambar 4). Selain itu, tim dan mitra juga melakukan komunikasi secara aktif terkait pengoperasian perangkat TIK

4. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengkaji kegiatan PKM yang dilakukan apakah telah sesuai dengan target luaran yang ingin dicapai. Tahapan evaluasi pertama dilakukan tim bersama mitra pada

tanggal 6 September 2019 setelah pelaksanaan kegiatan, berdasarkan hasil evaluasi tim melakukan monitoring pada tanggal 12 Oktober 2019 Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut tim melakukan evaluasi internal untuk mengkaji apakah luaran yang ditargetkan telah tercapai.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir adalah penulisan laporan kegiatan PKMS. Pada tahapan ini, tim melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam 2 tahap, yaitu pelaporan kemajuan kegiatan dan laporan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi kegiatan PKMS berlangsung adalah Kampung Mahumu II. Kampung Mahumu II adalah salah satu kampung yang berada di Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara. Kampung Mahumu II berbatasan dengan Kampung Mahumu Induk dan Mahumu I dan ketiganya merupakan kampung yang berlokasi di Pulau Mahumu.

Jenis transportasi yang digunakan oleh tim dari Tahuna adalah menggunakan transportasi darat menuju ke Pelabuhan dagho selama 90 menit. Kemudian menggunakan Perahu pamo sekitar 30 menit untuk sampai ke dermaga kampung Mahumu II.

2. Perangkat TIK

Menurut Munir (2019) dalam Restiyani (2014), Perangkat TIK adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat, lengkap, akurat, transparan dan mutakhir. Perangkat TIK terdiri atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Menurut Rusman (2011) dalam Nurfaeda (2019) beberapa contoh penggunaan perangkat TIK untuk kepentingan umum: Penggunaan media LCD Projector yang menampilkan aplikasi Power Point, dan aplikasi

presentasi lainnya, Penggunaan komputer dalam pelaksanaan tugas administrasi dengan menggunakan aplikasi office, desain grafis dan Pemanfaatan internet. Adapun Perangkat TIK yang disediakan oleh tim adalah satu unit personal komputer (Gambar 2) dan 1 unit layar 21 inch (Gambar 3).



Gambar 2. Satu Unit Personal Komputer

3. Materi Pelatihan

Adapun materi-materi yang diberikan oleh tim dalam kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

1) *Microsoft Word*

Microsoft Word adalah salah satu aplikasi pengolah kata yang handal dan dilengkapi dengan fitur dan *tools* yang mudah dipahami (Ikwani, 2005).

Pada sesi pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Word*, diberikan materi pengenalan aplikasi *Microsoft word* yang dapat digunakan dalam pelayanan publik seperti pembuatan surat resmi, cara pengaturan layout dan tahapan *printing*.

2) *Pengenalan Internet dan Website*

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang melibatkan banyak computer didunia menggunakan *Transmission Control Protocol* (Winarso, 2017).

Materi ini berisi tentang pengenalan internet, kegunaan internet dan cara membuka *website* serta

manfaat penggunaan internet sebagai referensi atau bahan pustaka.

3) *Bimbingan Penggunaan Papan Informasi*

Bimbingan ini secara teknis diperuntukan bagi operator atau staf di Kampung Mahumu II yang bertugas memberikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Staf dibimbing agar dapat mengoperasikan komputer dan dapat membuat pemberitahuan secara virtual pada layar monitor yang digunakan sebagai media informasi.



Gambar 3. Layar Monitor



Gambar 4. Tim sedang memberikan bimbingan teknis tentang penggunaan perangkat TIK

4. Hasil Monitoring

Pada saat pelaksanaan monitoring, Semua perangkat berfungsi dengan baik dan dapat dioperasikan oleh aparatur desa yang mengikuti kegiatan pelatihan. Namun beberapa kendala yang dihadapi adalah perangkat TIK tersedia hanya digunakan untuk secara terbatas, yaitu hanya sesuai dengan materi pelatihan. Aparatur desa dan belum bisa menggunakan perangkat TIK secara optimal atau

tidak dapat mengeksplorasi kegunaan perangkat TIK yang lain. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah sehingga aparatur desa dan masyarakat kurang memahami petunjuk/perintah yang berbahasa asing. Selain itu tingkat kepercayaan diri aparatur desa dan masyarakat dalam mengeksplorasi komputer juga masih rendah sehingga jika terjadi salah “klik” atau masalah teknis yang tidak sesuai petunjuk maka aparatur merasa melakukan kesalahan yang fatal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, hasil monitoring dan hasil evaluasi internal tim maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah tersedia perangkat TIK di Kampung Mahumu II yang dapat digunakan oleh aparatur desa dalam mempermudah pelayanan administratif dan dalam penyampaian informasi.
2. Aparatur desa telah memiliki kemampuan dasar mengoperasikan perangkat TIK
3. Aparatur desa dan masyarakat belum bisa mengeksplorasi kegunaan lain perangkat TIK secara optimal sehingga perangkat TIK hanya digunakan sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan oleh tim.
4. Aparatur desa yang terlibat dalam kegiatan PKMS memiliki semangat dan kemauan belajar yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

Fathoni. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ikhwani Yusri, Budiman Haldi, Rasyidan Muhammad. 2015. Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada SMP H.A Johansyah. A Banjarmasin. *Junral Al-Ikhlash*. Vol 1. No 1.

Kurniawati D. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Restiyani R, Juanengsih N, Herlanti Y. 2014. Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Pembelajaran oleh Guru Biologi. *EDUSAINS*. Vol VI. No 01.

Nurfaeda, Purnamawati, Arfandi Anas. 2019. Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Pada SMK Negeri Se-Kota Makasar.

Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Winarso Doni, Syahril, dkk. 2017. Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan. *Jurnal Untukmu Negeri*. Vol 1. No 1.